

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka kesimpulan terkait dengan Pengaruh DPK dan NPF Terhadap FDR adalah sebagai berikut:

1. Hasil uji persial Dana Pihak Ketiga berpengaruh signifikan terhadap Financing to Deposit Ratio, hal ini dilihat dari uji t bahwa thitung sebesar -14.506 dan nilai ttabel dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$   $df (n-k-1) = (36-2-1) = 33$  maka besar ttabel 2.034, jadi thitung < ttabel (-14.506 < 2.034) dan tingkat signifikansi 0.000 lebih kecil 0.05,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dikatakan signifikan yang artinya DPK berpengaruh signifikan terhadap FDR Pada Bank Umum Syariah. Dan Non performing Financing berpengaruh signifikan terhadap Financing to Deposit Ratio, hal ini dilihat dari uji t bahwa thitung sebesar -2.450 dan nilai ttabel dengan

menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$   $df (n-k-1) = (36-2-1) = 33$  maka besar  $t_{tabel} 2.034$ , jadi  $t_{hitung} < t_{tabel} (-2.450 < 2.034)$  dan tingkat signifikansi  $0.020$  lebih kecil  $0.05$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak dikatakan signifikan yang artinya DPK berpengaruh signifikan terhadap FDR Pada Bank Umum Syariah.

2. Hasil uji simultan Dana Pihak Ketiga dan Non Performing Financing berpengaruh secara signifikan terlihat bahwa nilai  $F$  hitung sebesar  $161.008$  dan nilai  $t_{tabel}$  dengan menggunakan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$   $df (n-k-1) = (36-2-1) = 33$  maka besar  $t_{tabel} 2.034$ , jadi  $t_{hitung} > t_{tabel} (161.008 > 2.034)$  dan tingkat signifikansi  $0.000$  lebih kecil dari  $0.05$ , maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak dikatakan signifikan yang artinya DPK dan NPF berpengaruh signifikan secara simultan terhadap FDR. Dibuktikan dari hasil penelitian tersebut diperoleh  $R^2 = 0.910$  maka  $0.910 \times 100\% = 91\%$  yang artinya  $91\%$  FDR dipengaruhi DPK, dan sisanya  $9\%$  dipengaruhi oleh

faktor lain, dan dari hasil output SPSS 21.0 didapat nilai r sebesar 0.954 dengan memasukan pada tabel interpretasi koefisien korelasi maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Bagi Hasil dengan Jumlah Simpanan Giro Mudharabah berada dalam interval (0.80-1000) yaitu sangat kuat.

Dibuktikan dari hasil penelitian tersebut diperoleh R Square = 0.910 maka  $0.910 \times 100\% = 91\%$  yang artinya 91% FDR dipengaruhi DPK, dan sisanya 9% dipengaruhi oleh faktor lain, dan dari hasil output SPSS 21.0 didapat nilai r sebesar 0.954 dengan memasukan pada tabel interpretasi koefisien korelasi maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara Bagi Hasil dengan Jumlah Simpanan Giro Mudharabah berada dalam interval (0.80-1000) yaitu sangat kuat.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut :

Dari hasil penelitian, maka dapat diberikan saran-saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi pihak pihak yang berkepentingan sebagai berikut :

1. Bagi pihak lain yang melakukan penelitian sejenis
  - a. Untuk penelitian selanjutnya, indikator penelitian dapat diganti dengan proxy yang lain ataupun ditambah dengan variabel yang lain.
  - b. Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan data yang ada di laporan tahunan pada periode berikutnya.

2. Bagi perusahaan

Diharapkan agar meningkatkan pengawasan terhadap kecukupan modal yang diperoleh baik dari internal maupun eksternal agar modal yang digunakan untuk membiayai aktivitas perusahaan dapat memberikan kontribusi laba yang lebih baik dari yang sebelumnya dan mencegah resiko kurang baik yang datang dari total pembiayaan yang telah disalurkan. Kemudian perusahaan tetap konsisten terhadap analisa 5C terhadap nasabah agar kedua belah pihak berhubungan dengan baik

dan saling menguntungkan serta diharapkan juga perusahaan untuk terus melakukan mekanisme Kontrol dan evaluasi. Dengan adanya evaluasi atas setiap investasi yang dilakukan. Dengan adanya evaluasi tersebut, maka perusahaan dapat diketahui sejauh mana investasi yang telah dilakukan memberikan manfaat bagi perusahaan terutama tingkat pengembalian yang diperoleh dari investasi tersebut.